

**KARAKTERISTIK PASIEN RAWAT JALAN DENGAN
DIAGNOSIS DIABETES MELITUS TIPE 2
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



FENDI PERMANA

41110033

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**KARAKTERISTIK PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DIAGNOSIS DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FENDI PERMANA

41110033

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 15 Januari 2016

Nama Dosen

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp. PD
(Dosen Pembimbing I)
2. Prof. DR. dr. Soebijanto
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, M.P.H.
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 19 Januari 2016

Disahkan Oleh,

Dekan,



Prof. Dr. dr. J. W. Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

KARAKTERISTIK PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DIAGNOSIS DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan sari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2016



Fendi Permana

41110033

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **FENDI PERMANA**

NIM : **41110033**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya berjudul :

KARAKTERISTIK PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DIAGNOSIS DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Yang menyatakan,



Fendi Permana

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih karunia, anugerah, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Karakteristik Pasien Rawat Jalan dengan Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tertulis di bawah ini :

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, selaku dosen pembimbing I penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau dan memberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan, koreksi, motivasi, serta pengarahan dalam penelitian ini.
2. Prof. DR. dr. Soebijanto, selaku dosen pembimbing II penelitian yang telah banyak meluangkan waktu serta dengan sabar mengoreksi penulisan skripsi ini dan memberikan pengarahan hingga skripsi ini selesai.
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, M.P.H., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, ilmu, dan saran yang menyempurnakan penelitian.
4. Prof. DR. dr. Soebijanto, dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK dan DR. dr. Rizaldi Taslim Pinzon, Sp. S selaku dosen penilai Kelayakan Etik penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan.
5. Ibu Sumarni (☩) yang semasa hidup telah memberikan kasih sayang tiada tara kepada penulis dan mendukung penuh cita-cita anaknya untuk menjadi dokter.

6. Bapak Eddy Suprihanto selaku ayah penulis yang tak pernah lelah memberikan dukungan semangat, doa, kasih sayang dan finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
7. Fernando Ardian Hendra Wijaya selaku adik penulis yang memberikan doa dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Cathalia Kurnia Gunawan yang selama 3 tahun mendampingi penulis baik dalam studi maupun keseharian penulis serta memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dokter dengan baik.
9. Enggie Corvi Bahari yang selalu menguatkan, membagi ilmu, memberikan waktu untuk berdiskusi, mengerjakan bersama dan juga membantu dalam proses penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Emanuel Chriswidiyanto Aryo Nugroho selaku rekan sekerja dan seperjuangan yang selalu bersama-sama berjuang dengan gigih, mengisi waktu bersama serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Segenap Crew Ice Manias Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pengalaman bekerja semasa menempuh studi dan memberikan dukungan sebesar-besarnya agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dokter dengan baik.
12. Keluarga John Anabokay pada khususnya serta warga Desa Bebalain dan Desa Kolobolon, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada umumnya yang telah berbagi pengalaman selama KKN 2015 dan memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan dokter dengan baik.

13. Teman-teman angkatan 2011 Fakultas Kedokteran UKDW, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
14. Segenap pegawai akademik dan pegawai pendukung akademik Fakultas Kedokteran UKDW yang mendukung penulis selama menjalani studinya.
15. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah membantu dalam proses pengambilan data penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menambah wawasan bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Telaah Pustaka	6
2.2 Kerangka Teori Penelitian	13
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15

3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3 Populasi dan Sampling	15
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	16
3.5 Sampel <i>Size</i> (Perhitungan Besar Sampel)	18
3.6 Bahan dan Alat	18
3.7 Pelaksanaan Penelitian	19
3.8 Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil	21
4.2 Pembahasan	29
4.3 Kelemahan Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian	4
Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian	13
Bagan 2.2. Kerangka Konsep Penelitian	14
Bagan 3.1. Pelaksanaan penelitian	19

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram pengelompokan Usia.....	22
Gambar 4.2. Diagram jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....	23
Gambar 4.3. Diagram jumlah responden dengan faktor keturunan.....	23
Gambar 4.4. Diagram jumlah responden dengan riwayat diabetes gestasional...	24
Gambar 4.5. Diagram jumlah responden dengan riwayat melahirkan bayi dengan berat lebih dari 4000 gram.....	24
Gambar 4.6. Diagram jumlah responden berdasarkan indeks massa tubuh.....	25
Gambar 4.7. Diagram jumlah responden hipertensi.....	25
Gambar 4.8. Diagram jumlah responden dengan riwayat penyakit pankreas.....	26
Gambar 4.9. Diagram jumlah responden dilihat dari aktivitas fisik.....	26
Gambar 4.10. Diagram frekuensi makan responden per hari.....	27
Gambar 4.11. Diagram jumlah pasien dengan konsumsi lemak berlebih.....	28
Gambar 4.12. Diagram jumlah pasien dengan konsumsi karbohidrat berlebih....	28
Gambar 4.13. Diagram jumlah pasien dengan konsumsi glukosa berlebih.....	28
Gambar 4.14. Diagram jumlah pasien yang mengkonsumsi alkohol.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Penelitian

Lampiran 2. Surat Kelaikan Etik

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian FK UKDW

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Lampiran 5. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 6. Kuesioner

©UKDW

KARAKTERISTIK PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DIAGNOSIS DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Fendi Permana, Purwoadi Sujatno, Soebijanto, Mitra Andini Sigilipoe

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), sekitar 347 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes dan diperkirakan bahwa kematian akibat diabetes akan meningkat dua pertiga kali antara tahun 2008 dan 2030.

Prevalensi diabetes melitus di Indonesia beranjak naik dari tahun ke tahun. Penderita yang terkena bukan hanya berusia senja, namun banyak pula yang masih berusia produktif. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter dan gejala meningkat sesuai dengan bertambahnya umur, namun mulai umur ≥ 65 tahun cenderung menurun. Prevalensi diabetes melitus pada perempuan cenderung lebih tinggi dari pada laki-laki, di perkotaan cenderung lebih tinggi dari pada di pedesaan, serta cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi dan dengan kuintil indeks kepemilikan tinggi (Kemenkes, 2013).

Data yang diteliti adalah karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan September hingga Oktober 2015 berdasarkan faktor risiko yang dimiliki. Desain penelitian ini adalah *cross – sectional* dengan 50 responden yang didapatkan dari teknik *consecutive sampling*.

Kata Kunci : karakteristik, diabetes melitus tipe 2, faktor risiko

CHARACTERISTICS OF THE OUTPATIENT WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS DIAGNOSIS IN RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Fendi Permana, Purwoadi Sujatno, Soebijanto, Mitra Andini Sigilipoe

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases with hyperglycemia that occurs due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both. Based on data from the World Health Organization (WHO), approximately 347 million people worldwide suffer from diabetes and it is estimated that deaths from diabetes will increase by two-thirds between 2008 and 2030.

The prevalence of diabetes mellitus in Indonesia rising every year. Patients affected not only the elderly, but many were of childbearing age. The prevalence of diabetes mellitus is based on the doctor's diagnosis and symptoms increases with age, but from age ≥ 65 years tends to decrease. The prevalence of diabetes mellitus in women tends to be higher than in men, tend to be higher in urban areas than in rural areas, and tend to be higher in people with higher education levels and with high ownership index quintile (Kemenkes, 2013).

The data studied is characteristic of type 2 diabetes mellitus patients at Bethesda Hospital in Yogyakarta in September until October 2015 based on the risk factors that are owned. This study design was cross - sectional with 50 respondents were obtained from consecutive sampling technique.

Keywords: characteristics, type 2 diabetes mellitus, risk factors

KARAKTERISTIK PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DIAGNOSIS DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Fendi Permana, Purwoadi Sujatno, Soebijanto, Mitra Andini Sigilipoe

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), sekitar 347 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes dan diperkirakan bahwa kematian akibat diabetes akan meningkat dua pertiga kali antara tahun 2008 dan 2030.

Prevalensi diabetes melitus di Indonesia beranjak naik dari tahun ke tahun. Penderita yang terkena bukan hanya berusia senja, namun banyak pula yang masih berusia produktif. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter dan gejala meningkat sesuai dengan bertambahnya umur, namun mulai umur ≥ 65 tahun cenderung menurun. Prevalensi diabetes melitus pada perempuan cenderung lebih tinggi dari pada laki-laki, di perkotaan cenderung lebih tinggi dari pada di pedesaan, serta cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi dan dengan kuintil indeks kepemilikan tinggi (Kemenkes, 2013).

Data yang diteliti adalah karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan September hingga Oktober 2015 berdasarkan faktor risiko yang dimiliki. Desain penelitian ini adalah *cross – sectional* dengan 50 responden yang didapatkan dari teknik *consecutive sampling*.

Kata Kunci : karakteristik, diabetes melitus tipe 2, faktor risiko

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), sekitar 347 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes dan diperkirakan bahwa kematian akibat diabetes akan meningkat dua pertiga kali antara tahun 2008 dan 2030. Beban diabetes meningkat secara global, khususnya di negara-negara berkembang (WHO, 2012). Pada tahun 2011, Indonesia menempati urutan ke-10 jumlah penderita diabetes melitus terbanyak di dunia dengan jumlah 7,3 juta orang dan jika hal ini berlanjut diperkirakan pada tahun 2030 penderita diabetes dapat mencapai 11,8 juta orang. Orang dengan diabetes melitus memiliki peningkatan risiko mengembangkan sejumlah masalah kesehatan akibat komplikasi akut maupun kronik (IDF, 2011).

Pada tahun 2013, proporsi penduduk Indonesia yang berusia ≥ 15 tahun dengan diabetes melitus adalah 6,9%. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta (2,6%), DKI Jakarta (2,5%), Sulawesi Utara (2,4%), dan Kalimantan Timur (2,3%). Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter atau berdasarkan gejala, tertinggi terdapat di Sulawesi Tengah (3,7%), Sulawesi Utara (3,6%), Sulawesi Selatan (3,4%) dan Nusa Tenggara Timur (3,3%) (Kemenkes, 2013).

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. World Health Organization (WHO) merumuskan bahwa diabetes melitus merupakan suatu kumpulan masalah anatomi dan kimiawi dari sejumlah β sel dimana didapati defisiensi insulin absolut atau relatif dan gangguan fungsi insulin (Gustian, 2006).

Penulis ingin mendalami mengenai karakteristik pasien rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Prevalensi diabetes melitus di Indonesia beranjak naik dari tahun ke tahun. Penderita yang terkena bukan hanya berusia senja, namun banyak pula yang masih berusia produktif. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter dan gejala meningkat sesuai dengan bertambahnya umur, namun mulai umur ≥ 65 tahun cenderung menurun. Prevalensi diabetes melitus pada perempuan cenderung lebih tinggi dari pada laki-laki, di perkotaan cenderung lebih tinggi dari pada di pedesaan, serta cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi dan dengan kuintil indeks kepemilikan tinggi (Kemenkes, 2013).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan September hingga Oktober 2015.

1.2 Masalah Penelitian

Dari uraian di atas, dapat diangkat permasalahan yaitu “Bagaimana karakteristik pasien rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan September hingga Oktober 2015?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan September hingga Oktober 2015.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Institusi pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan studi kepustakaan mengenai karakteristik pasien rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.4.2 Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya mengenai karakteristik pasien rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2.

1.4.3 Bagi diri sendiri

Untuk menambah wawasan tentang karakteristik pasien rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul	Nama	Metode	Variabel	Hasil	Dibanding Peneliti
1.	Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012	Shara Kurnia Trisnawati, Soedijono Setyorogo (2012)	<i>Cross Sectional</i> dengan kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Sosiodemografi - Riwayat diabetes mellitus - Kondisi klinis - Kondisi mental - Pola hidup. - Kejadian penyakit diabetes mellitus tipe 2 	Hasil penelitian menunjukkan umur, riwayat keluarga, aktifitas fisik, tekanan darah, stres dan kadar kolestrol berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2.	Peneliti mengambil sampel terbaru dengan gambaran faktor risiko yang lebih kompleks.
2.	Faktor-faktor risiko kejadian penyakit diabetes mellitus tipe 2 pada orang dewasa	Erwan Mujio (2006)	<i>Case Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Diabetes melitus tipe 2 - Aktivitas fisik - Kurang olahraga - Makan tinggi lemak dan tinggi gula - Makanan kurang serat - Obesitas - Obesitas abdominal - Riwayat diabetes melitus dalam keluarga - Merokok - Hipertensi - Riwayat diabetes melitus gestasional 	Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 adalah riwayat keluarga dengan diabetes melitus, ada mengalami gejala risiko menderita diabetes dalam kehamilan, kurang aktivitas fisik, diet rendah serat, diet tinggi gula, diet tinggi lemak, dan obesitas.	Peneliti tidak hanya meneliti kejadian diabetes melitus pada orang dewasa saja namun pada keseluruhan rentang usia karena peneliti ingin meneliti juga dalam kaitannya dengan usia pasien.
3.	Gambaran Faktor Risiko Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin	Nadyah Awad, Yuanita A.Langi,	Penelitian deskriptif dengan menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> - IMT - Hipertensi - Riwayat keluarga - Dislipidemia 	Kasus diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik Endokrin dan Metabolik terbanyak didapatkan pada perempuan	Peneliti mengambil sampel terbaru dengan melihat faktor risiko yang tidak hanya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Rentang usia pasien terbanyak yang memiliki riwayat diabetes melitus tipe 2 di klinik penyakit dalam Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta adalah 51-55 tahun.
2. Pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik penyakit dalam Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin wanita.
3. Hasil pengukuran indeks massa tubuh menunjukkan jumlah pasien dengan indeks massa tubuh normal lebih banyak daripada pasien yang mengalami obesitas.
4. Hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan jumlah pasien dengan tekanan darah normal lebih banyak daripada pasien yang mengalami hipertensi.
5. Sebagian besar pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik penyakit dalam Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta memiliki faktor keturunan dari generasi sebelumnya.
6. Riwayat diabetes gestasional dan melahirkan bayi lebih dari 4000 gram bukanlah faktor yang memunculkan penyakit diabetes melitus tipe 2 pada pasien wanita di klinik penyakit dalam Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
7. Gaya hidup seperti kurangnya aktivitas fisik dan pola makan yang kurang baik masih menjadi masalah dalam penanganan pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik penyakit dalam Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan di klinik penyakit dalam Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta hendaknya melakukan evaluasi mengenai gaya hidup pasien diabetes melitus tipe 2 agar pengobatan yang diberikan dapat ditunjang dengan gaya hidup yang baik.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan meneliti karakteristik lain di luar karakteristik faktor risiko dengan pemaparan yang lebih mendalam.

©UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, John M. F., (2006) *Obesitas dan Sindroma Metabolik*. Bandung : Fakultas Kedokteran Universitas Hassanudin
- Awad, N., Langi, Y. A., Pandelaki, K., (2013) *Gambaran Faktor Risiko Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin Bagian/SMF FK-UNSRAT RSUD Prof. Dr. R.D Kandou Manado Periode Mei 2011 - Oktober 2011*
- Bennett, P., (2008) *Epidemiology of Type 2 Diabetes Mellitus, Diabetes Mellitus a Fundamental and Clinical Text*. Philadelphia:LippincottWilliam&Wilkin
- Depkes R. I., (2005) *Pharmaceutical Care untuk Penyakit DiabetesMelitus*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes R. I., (2008) *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Ermita, I., (1999) *Olahraga bagi diabetisi dalam: Pusat Diabetes dan Lipid RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo dan FK UI*. Jakarta : Aksara Buana
- Gustian, R., (2006) *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*.Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Guyton, C.A., (1996) *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit. Edisi III*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Gay. L. R. Dan Diehl, P. L., (1992) *Research Methods for Business and Management*. New York : MacMillan Publishing Company
- Hastuti, Rini Tri, (2008) *Faktor-faktor Risiko Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Melitus Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Desertasi*, Universitas Diponegoro
- IDF, (2011) *One adult in ten will have diabetes by 2030 5th edition Diabetes Atlas*. Brussels : International Diabetes Federation
- Inzuchi S. E., (2003) *Classification and diagnosis of diabetes mellitus. In D. Porte. Jr.: Diabetes mellitus. 6th ed*. New York: McGraw-Hill Medical Publishing
- Irawan, Dedi, (2010) *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah urban Indonesia. Thesis*, Universitas Indonesia
- Kaban, S., (2007) *Diabetes Melitus Tipe 2 di Kota Sibolga Tahun 2005. Majalah Kedokteran Nusantara volume 40 edisi Juni 2007*
- Kemenkes, (2013) *Riset Kesehatan Dasar: Riskesdas 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Mitra, Analava, (2008) *Diabetes and Stress: A Review. Ethno-Med. 2*

Mujio, Erwan, (2006) *Faktor-faktor risiko kejadian penyakit diabetes mellitus tipe 2 pada orang dewasa*

PERKENI, (2006) *Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe2 di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia

Sidartawan, S., (1999) *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus Terkini dalam: Pusat Diabetes dan Lipid RSUP Dr, Cipto Mangunkusumo dan FK UI*. Jakarta: Aksara Buana

Slamet, S., (2008) *Diet pada diabetes dalam: Noer, dkk Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi III*. Jakarta: Balai Penerbit FK

Sugiyono, (2011) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sunjaya, I Nyoman, (2009) *Pola konsumsi Makanan Tradisional Bali sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Tabanan*. Jurnal Skala Husada Volume 6 Nomor 1

Trisnawati, Shara Kurnia, Setyorogo, Soedjiono, (2012) *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012*

World Health Organisation, (2012) *Diabetes*. Geneva : World Health Organization

©UKDW